

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang, yakni pada ruang lingkup kelas VII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh metode GNT (*Guided Note Taking*) terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Atau dengan kata lain bersifat kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data atau numerikal (angka-angka) yang diperoleh dengan metode statistika<sup>2</sup>. Dengan menggunakan regresi sederhana dua variabel, yaitu; 1 variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*, maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

yang lainnya telah ditetapkan sebelumnya<sup>3</sup>. Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel mengenai metode GNT (*Guided Note Taking*) dan kognitif siswa di Kelas VII.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti akan mencari seberapa tinggi atau besar keefektifan dari variabel penelitian yaitu metode GNT (*Guided Note Taking*) terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqh. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti<sup>4</sup>.

Menurut Sugiyono dalam buku *Statistika untuk Penelitian* menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sebagaimana peneliti mengetahui, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VII yang berjumlah 45 peserta didik di MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang

Adapun jenis tehnik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

---

<sup>3</sup>Subana dan Moerstyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000.), 23.

<sup>4</sup>Masrukhin, *Statistic Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 99.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

sebagai sampel. Jadi, random sampling jenuh yang peneliti maksudkan disini yaitu seluruh peserta didik di kelas VII MTs Mabda'ul Huda Kedungkarang yaitu sebanyak 45 responden.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

#### 1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Pada variabel bebas ini adalah metode GNT (*Guided Note Taking*) sebagai variabel X, adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Adanya teks lisan yang harus disimak oleh peserta didik
2. Adanya kisi-kisi yang berupa pernyataan-pernyataan atau pernyataan-pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
3. Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.<sup>7</sup>

#### 2. Variabel *Dependen*(terikat )

Variabel terikat yang penulis angkat disini adalah kognitif siswa sebagai variabel Y.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. **Pengetahuan, (*Knowledge C1*)** ~ adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau

---

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* , (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 145

<sup>7</sup> Almira Amir, Padangsipuan, Pengaruh Metode Guided Note Taking Terhadap Prestasi Belajar Matematika, (2013):11.

mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya. Kompetensi siswa pada ranah kognitif terkait dengan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan skill.<sup>8</sup>

- b. **Pemahaman, (*Comprehension C2*)**- kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih-kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya
- c. **Penerapan, (*Application C3*)**- adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.
- d. **Analisis, (*Analysis C4*)**- adalah kemampuan menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antarbagian itu. Dalam Pembelajaran dapat ditunjukkan melalui mengidentifikasi faktor penyebab, merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi, membuat grafik dan mengkaji ulang.<sup>9</sup>
- e. **Sintesa, (*Syntesis C5*)**- adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis ini merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.<sup>10</sup>
- f. **Evaluasi, (*Evaluation C6*)** - adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif.

---

<sup>8</sup> Antonius, *Buku Pedoman Guru*, (Bandung : YRAMA WIDYA, 2015), 96.

<sup>9</sup>Antonius, *Buku Pedoman Guru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2015). 96-97.

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 51.

Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan kriteria yang ada.<sup>11</sup>

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>12</sup>

Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode GNT (*Guided Note Taking*), sebagai variabel *independen* (bebas) disebut variabel X

Metode GNT (*Guided Note Taking*) merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat bernalar dan memahami materi atau membangun persediaan pengetahuan sehingga dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Siswa diharapkan mampu untuk menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir general.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran ini dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge* peserta didik dengan cara metode catatan terbimbing. Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 52.

<sup>12</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>13</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 262.

2. Kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih, sebagai variabel *dependen* (terikat) disebut variabel Y.

Kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah bahwa setiap peserta didik mampu mengerti, mengetahui dan mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran Fiqih yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Teknik Angket (*Questioner*)

*Questioner* atau sering pula disebut angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden. Dengan mempergunakan *questioner* kita dapat memperoleh fakta-fakta ataupun opinions<sup>14</sup>. Dengan kata lain, *questioner* merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup>

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket langsung (peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi jawaban masing-masing) dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial,

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1992), 60.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 199.

berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada<sup>16</sup>.

Teknik ini digunakan untuk merancang pedoman dan langkah-langkah pendokumentasian terkait penelitian, seperti: sejarah, letak geografis, profil sekolah, Visi dan Misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, data guru, struktur organisasi, jumlah peserta didik, baik berupa file maupun gambar, Selain itu, data dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang RPP Fiqih dengan menggunakan metode GNT (*Guided Note Taking*)

## F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini sebagai berikut: angket dan pedoman dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248.

angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |

## G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>17</sup>

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya

---

<sup>17</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.<sup>18</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu<sup>19</sup>:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali<sup>20</sup>.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil

---

<sup>18</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 91.

<sup>19</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), 65.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunta, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90-91.

(< 0,60) maka dikatakan tidak reliabel<sup>21</sup>. Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliable atau tidak.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal<sup>22</sup>.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunta, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 91.

<sup>22</sup>Masrukhin, *Statistic Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 149,

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear<sup>23</sup>.

## I. Teknis Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

### 2. Uji Hipotesis

Sebagai tahap kedua analisis ini menguji hipotesis yang diajukan dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dan menggunakan analisis statistic dengan rumus sebagai berikut

- a. Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif di uji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ke tiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan persamaan dan korelasi sederhana

---

<sup>23</sup>Masrukhin, *Statistic Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 56.

- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b di temukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:<sup>25</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- 4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Budiono *Statistik Untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

<sup>25</sup> Budiono *Statistik Untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

<sup>26</sup> Hartono, *Spss 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, , 2010), 53.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : variabel metode *guided note taking*

y : variabel kemampuan hasil belajar

N : jumlah sampel yang diteliti

$\sum$  : sigma (jumlah)

5) Mencari koefisien determinasi.<sup>27</sup>

$$R^2 = (r)^2$$

6) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

7) Analisis hipotesis

$$a. \text{ Freg} = \frac{R^2 (N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

b. T test

### 3. Analisis lanjut

Analisis lanjutan untuk menginterpretasikan data-data dari analisis uji hipotesis yang selanjutnya untuk merumuskan kesimpulan untuk mengetahui signifikansinya. Analisis ini merupakan pengolahan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya nilai “r

hitung” dengan nilai “r tabel” dengan taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Mabda’ul Huda Kedungkarang pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima
- b. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , maka pengaruh pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kognitif siswa pada pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Mabda’ul Huda Kedungkarang tahun pelajaran 2018/2019 adalah tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.